

Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Medan Deli

Marlina^{1*}, Winda Agustina², Rosdiana³

^{1,2,3}Institut Kesehatan Helvetia

Email: marlina@helvetia.ac.id
(* : coresponding author)

Abstrak - ASI eksklusif adalah makanan atau minuman bayi sejak lahir hingga usia enam bulan. Bayi tidak diberikan ASI eksklusif, memiliki risiko kematian lebih besar karena malnutrisi. Data dari Puskesmas Medan Deli menunjukkan bahwa prevalensi ASI Eksklusif di wilayah ini masih rendah, yaitu sekitar 25% dan ini masih jauh dari capaian target nasional yaitu 80%. Target di Puskesmas Medan Deli sama dengan target nasional yaitu 80 % akan tetapi capainnya hanya mencapai hanya sekitar 25% dari 100 bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Medan Deli yang mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan Media Leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain *Eksperimental* dengan metode *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Medan Deli. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berusia 0-6 bulan yaitu 40 orang. Sampel adalah 40 orang dengan teknik total *sampling*. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pemberian ASI Eksklusif terhadap pengetahuan di Puskesmas Medan Deli ($p=0,000$). Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pemberian ASI Eksklusif terhadap sikap di Puskesmas Medan Deli ($p=0,000$). Kesimpulan yaitu promosi kesehatan dengan media leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Medan Deli. Disarankan kepada ibu untuk mencari informasi tentang pentingnya memberi ASI eksklusif agar dapat menyusui anaknya secara eksklusif.

Kata Kunci: promosi kesehatan, *leaflet*, pengetahuan, sikap, asi

Abstract - Exclusive breast milk is the baby's food or drink from birth to six months of age. Infants who are not exclusively breastfed have a greater risk of dying from malnutrition. Data from the Medan Deli Health Center shows that the prevalence of exclusive breastfeeding in this region is still low, which is around 25% and this is still far from achieving the national target of 80%. The target at the Medan Deli Health Center is the same as the national target of 80%, but the goal is only about 25% of the 100 babies aged 0-6 months at the Medan Deli Health Center who receive exclusive breastfeeding during the first 6 months of life. This study aims to determine the effect of health promotion with Media Leaflet on the knowledge and attitude of mothers in exclusive breastfeeding This research is a quantitative research on Experimental design with the Non Equivalent Control Group Design method. This research was conducted at the Medan Deli Health Center. The population is all mothers who have babies aged 0-6 months, which is 40 people. The sample is 40 people with a total sampling technique. Data analysis using the Wilcoxon Test. The results of the analysis showed that there was an effect of health promotion with leaflet media on exclusive breastfeeding on knowledge at the Medan Deli Health Center ($p=0.000$). There is an effect of health promotion with leaflet media on exclusive breastfeeding on attitudes at the Medan Deli Health Center ($p=0.000$). The conclusion is that health promotion with leaflet media has an effect on the knowledge and attitude of mothers in exclusive breastfeeding at the Medan Deli Health Center. It is recommended to mothers to seek information about the importance of exclusive breastfeeding in order to be able to breastfeed their children exclusively.

Keywords: health promotion, *leaflet*, knowledge, attitude, breastfeeding

1. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa tambahan makanan maupun minuman lain sejak bayi lahir hingga usia enam bulan. Praktik ini terbukti sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan optimal bayi, sekaligus memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit. Namun, meskipun manfaatnya sudah dikenal luas, tingkat pelaksanaan ASI eksklusif masih tergolong rendah di berbagai negara, khususnya di negara berkembang. Data World Health Organization (WHO) tahun 2022 mencatat hanya sekitar 44% bayi di dunia yang menerima ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupannya, angka yang masih jauh dari target 50% (WHO, 2022).

Di Indonesia, tren pemberian ASI eksklusif menunjukkan peningkatan dalam lima tahun terakhir. Kementerian Kesehatan (2022) melaporkan bahwa persentase bayi usia di bawah enam bulan yang menerima ASI eksklusif 2,68% dibandingkan tahun sebelumnya, sekaligus menjadi capaian tertinggi dalam delapan tahun terakhir. Meskipun demikian, capaian di beberapa wilayah masih belum merata. Misalnya, di Provinsi Sumatera Utara justru terjadi penurunan, dari 57,83% pada tahun 2021 menjadi 57,17% pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2022).

Untuk mendukung tercapainya target nasional pemberian ASI eksklusif, diperlukan upaya efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pentingnya menyusui. Salah satu strategi yang banyak digunakan adalah promosi kesehatan. Promosi kesehatan bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran agar dapat menolong diri sendiri dan mengembangkan kegiatan berbasis sumber daya masyarakat dengan dukungan kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Kemenkes, 2020).

Media promosi kesehatan yang kerap digunakan adalah leaflet. Leaflet merupakan media cetak berisi informasi singkat dan padat yang mudah diproduksi, ekonomis, serta mampu menjangkau khalayak luas dalam waktu singkat. Penelitian menunjukkan bahwa leaflet tidak hanya mampu meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berdampak positif pada sikap dan praktik pemberian ASI eksklusif. Ibu yang teredukasi melalui leaflet cenderung lebih konsisten memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Oleh karena itu, keterlibatan tenaga kesehatan dalam distribusi serta penjelasan isi leaflet sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan.

Beberapa penelitian mendukung efektivitas leaflet sebagai media promosi kesehatan. Aminuddin (2020) menemukan adanya perbedaan signifikan tingkat pemahaman ibu postpartum tentang ASI eksklusif antara metode ceramah dan leaflet, di mana leaflet terbukti lebih efektif meningkatkan pemahaman ibu. Demikian juga Musuka (2021) melaporkan bahwa penggunaan leaflet mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu untuk menyusui secara eksklusif.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa capaian ASI eksklusif belum merata di seluruh wilayah. Salah satu kelurahan dengan capaian rendah adalah Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Jumlah penduduk di kelurahan ini mencapai 171.896 jiwa dengan kepadatan 10.874 jiwa/km². Puskesmas medan deli sebagai fasilitas kesehatan setempat mencatat bahwa prevalensi ASI eksklusif tahun 2022 hanya sekitar 25%, jauh dari target nasional sebesar 80%.

Hasil wawancara awal terhadap sepuluh ibu di wilayah tersebut menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan dan sikap. Sebagian ibu mengetahui manfaat ASI eksklusif, namun masih ada yang beranggapan bahwa ASI saja tidak cukup, sehingga memberikan susu formula atau makanan tambahan pada bayi. Faktor pekerjaan, persepsi keliru, serta sikap negatif turut memengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya intervensi melalui promosi kesehatan yang tepat sasaran. Media leaflet dipandang potensial untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI eksklusif. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas medan deli”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Survei dipilih karena mampu mengumpulkan data dari sekelompok responden untuk memperoleh pemahaman lebih baik terkait topik yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design, yaitu dengan melakukan pengukuran awal (pretest), memberikan perlakuan (intervensi), dan kemudian melakukan pengukuran akhir (posttest). Rancangan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan kondisi responden sebelum dan sesudah perlakuan secara lebih akurat.

Intervensi yang diberikan berupa konseling laktasi sebanyak dua kali pertemuan, masing-masing berdurasi 45 menit. Posttest dilaksanakan tujuh hari setelah pretest dilakukan. Secara skematis, desain penelitian ditunjukkan sebagai berikut:

$O_1 - X - O_2$

Keterangan:

O_1 = pretest (tes awal sebelum perlakuan)

O_2 = posttest (tes akhir setelah perlakuan)

X = perlakuan (intervensi konseling laktasi)

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 0–6 bulan dan terdaftar di Puskesmas Medan Deli serta rutin mengikuti posyandu pada periode penelitian, dengan jumlah 40 orang. Karena jumlah populasi < 100 orang, teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, sehingga jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi, yaitu 40 orang ibu dengan bayi berusia 0–6 bulan. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon.

3. HASIL

Analisis Bivariat

Tabel 1. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Medan Deli

	N	Mean Rank	Sum of Ranks	P Value
<i>Negative Ranks</i>	0	0,00	0,00	
<i>Positive Ranks</i>	38	19,50	741,00	0,000
<i>Ties</i>	2			
Total	40			

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa dari 40 responden, terdapat 2 orang yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan dan 38 orang lainnya mengalami peningkatan pengetahuan.. Nilai *Ties* adalah 2, artinya bahwa nilai antara pretest sama besarnya dengan nilai posttest sebanyak 2 sampel. Berdasarkan *p value* diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Medan Deli

Tabel 2. Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Medan Deli

	N	Mean Rank	Sum of Ranks	P Value
<i>Negative Ranks</i>	0	0,00	0,00	
<i>Positive Ranks</i>	39	20,00	780,00	0,000
<i>Ties</i>	1			
Total	40			

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa dari 40 responden, terdapat 1 orang yang tidak mengalami peningkatan sikap dan 39 orang lainnya mengalami peningkatan sikap. Nilai *Ties* adalah 2, artinya bahwa nilai antara pretest sama besarnya dengan nilai posttest sebanyak 1 sampel. Berdasarkan *p value* diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Medan Deli.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan dengan media leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI eksklusif. Dari 40 responden,

sebanyak 38 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi. Nilai signifikansi $p=0,000$ ($<0,05$) menegaskan adanya pengaruh leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Medan Deli. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiani dan Warsini (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi mampu meningkatkan pengetahuan responden, di mana kelompok intervensi memperoleh hasil lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Media leaflet dinilai efektif karena dapat dibaca berulang-ulang, mudah dibawa, serta hemat waktu. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan, dan media informasi yang tepat dapat mempermudah peningkatan pengetahuan seseorang. Dengan demikian, leaflet dapat menjadi sarana yang praktis dalam edukasi kesehatan, terutama terkait ASI eksklusif.

Selain pengetahuan, penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dari 40 responden, sebanyak 39 responden menunjukkan peningkatan sikap positif setelah diberikan intervensi. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai $p=0,000$ ($<0,05$), menandakan adanya pengaruh signifikan media leaflet terhadap sikap ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanti dan Hidayah (2019) yang menemukan bahwa promosi kesehatan dengan media leaflet dapat meningkatkan sikap ibu terkait imunisasi ($p<0,05$).

Menurut teori Notoatmodjo, sikap adalah respon atau penilaian individu terhadap suatu stimulus yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan konatif. Sikap dapat dipengaruhi dan diubah dengan penyampaian informasi melalui media yang tepat. Leaflet sebagai media penyuluhan memiliki kelebihan karena informasinya sederhana, ringkas, mudah dipahami, dan dapat dibaca secara berulang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa leaflet merupakan media promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus membentuk sikap positif ibu dalam mendukung pemberian ASI eksklusif. Efektivitas leaflet juga dipengaruhi oleh faktor motivasi ibu, keterjangkauan informasi, serta keberulangan paparan informasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut, ada pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pemberian ASI Eksklusif terhadap pengetahuan di Puskesmas Medan deli. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pemberian ASI Eksklusif terhadap sikap di Puskesmas Medan deli.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, M. (2020). Efektifitas metode ceramah dan metode leaflet/brosur terhadap tingkat pemahaman ibu-ibu post partum tentang ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 1(2), 96–103.
- Anggreni, D. (2022). Buku ajar metodologi penelitian kesehatan (Cet. 1; E. D. Kartiningrum, Ed.). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. (2022). Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2021. Dinkes Medan.
- Harahap, R. A., Aidha, Z., & Siregar, P. A. (2022). Buku ajar dasar promosi kesehatan. Merdeka Kreasi Group.
- Jatmika, S. E. D., dkk. (2019). Pengembangan media promosi kesehatan. Penerbit XYZ.
- Lumbanbatu, A. M. R., Mertajaya, I., & Mahendra, D. (2019). Buku ajar promosi kesehatan. CV XYZ.
- Muslikha, P., & Purwanti, S. (2011). Peran leaflet ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan motivasi untuk menyusui secara eksklusif di BPS Ny. Djuwedah Kebasen Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(1), 67–80.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi penelitian (Cet. 1; T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- World Health Organization. (2022). Exclusive breastfeeding for optimal growth, development and health of infants (pp. 1–3). WHO.